

ABSTRAK

DIAH FITALOKA :TM/NIM: 2007/89248, Dampak Pemanfaatan Facebook Terhadap Perilaku Belajar Siswa SMP Negeri 7 Muara Bungo.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena yang terjadi pada saat sekarang ini yaitu pada siswa SMP N 7 Muara Bungo, para siswa mengakses internet dan membuka situs jejaring sosial (*facebook*) kini dapat dilakukan dengan telpon seluler, dan hal ini cukup membuat dampak dari *facebook* dirasakan dikalangan siswa, dan fenomena disisi lain masih banyak diantara guru belum mempunyai perhatian yang mendalam dalam pengelolaan perilaku belajar siswa dikelas. Akibatnya para siswa tidak serius mengikuti pelajaran yang berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari pemanfaatan *facebook* dalam bidang pendidikan, terhadap perilaku belajar siswa di SMP N 7 Muara Bungo.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP N 7 Muara Bungo, dan pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Proporsional Stratified random sampling* sebanyak 90 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas (X) dan terikat (Y). Variabel bebasnya yaitu pemanfaatan *facebook*. Sedangkan variabel terikatnya yaitu perilaku belajar siswa. Sedangkan teknik analisis data dengan menggunakan *Statistical product and service solution* (SPSS) versi 16,00, serta dengan analisis regresi linier sederhana.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa TCR pemanfaatan *facebook* oleh siswa SMP N 7 Muara Bungo dalam kategori cukup, yaitu sebesar 73,2%. Sedangkan TCR perilaku belajar siswa SMP N 7 Muara Bungo dikategorikan baik, yaitu sebesar 78%. Dari hasil perhitungan regresi linier sederhana diperoleh gambaran bahwa variabel (X), yaitu pemanfaatan *facebook* tidak begitu berpengaruh terhadap variabel (Y), yaitu perilaku belajar siswa, yang mana variabel (X) hanya memberikan sumbangan pengaruh sebesar 6% terhadap variabel (Y) dengan kekuatan pengaruh yang agak lemah, yaitu 0.26 (0,257), artinya masih berada agak jauh di bawah 0,5 untuk bisa dikatakan kuat.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *facebook* tidak begitu besar pengaruhnya terhadap perilaku belajar siswa SMP Negeri 7 Muara Bungo. Artinya ia memang berpengaruh secara signifikan, akan tetapi pengaruhnya tidak lah besar. Hasil penemuan ini memberi gambaran bahwa guru dan orang tua tidak perlu khawatir atau melarang si anak untuk bermain *facebook* karena *facebook* tidak begitu besar mempengaruhi perilaku belajar siswa. Namun untuk ke depannya disarankan agar guru dan orang tua untuk tetap mengawasi siswa atau anak dalam pemanfaatan *facebook* oleh siswa agar tidak sampai mempengaruhi perilaku belajar siswa sampai pada taraf yang mengkhawatirkan atau agar jangan sampai menyalah gunakan situs atau manfaat yang ada di dalam nya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Dampak Pemanfaatan Facebook Terhadap Perilaku Belajar Siswa SMP Negeri 7 Muara Bungo”**. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan atau alam yang tidak mengenal dengan ilmu pengetahuan kepada alam yang telah mengenal ilmu pengetahuan yang dapat kita rasakan seperti sekarang ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan rasa penghargaan dan ucapan terimakasih yang setulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Sosial, yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penulisan.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si dan Heni Muchtar, S.H. M.Hum selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik.

3. Bapak Drs. Syamsir, M. Si, Ph. D selaku pembimbing I yang telah membimbing dan membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Aldri Frinaldi, SH. M.Hum selaku pembimbing II yang telah membimbing dan membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Helmi Hasan, M.Pd, Bapak Drs. Syakwan Lubis, dan Bapak Afriva Khaidir, MAPA, Ph. D selaku tim penguji, yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Aina, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Bapak dan Ibu Dosen program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
8. Teristimewa untuk kedua orang tuaku serta seluruh keluarga yang telah memberikan doa, dorongan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
9. Teman-temanku terimakasih atas segala kebaikan dan kebersamaannya.
10. Serta untuk adek-adek yang menjadi responden siswa SMP Negeri 7 Muara Bungo, terima kasih atas partisipasinya.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisan. Untuk itu saran dan kritikan sangat diharapkan untuk kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, April 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi, Pembatasan, dan Perumusan Masalah	8
1. Identifikasi Masalah.....	8
2. Pembatasan Masalah	9
3. Perumusan masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori	12
1. Facebook Dan Perkembangannya.....	15
2. Dampak Facebook	20
1. Tidak Peduli Dengan Sekitarnya	22
2. Kurangnya Sosialisasi Dengan Lingkungan	23
3. Menghamburkan Uang.....	23
4. Mengganggu Kesehatan.....	23
5. Berkurangnya Waktu Belajar.....	24
6. Berkurangnya Perhatian Untuk Keluarga	24
7. Tersebar Data Pribadi.....	24
8. Mudah Menemukan Sesuatu Berbau Pornografi Dan Seks... ..	24
9. Rawan Terjadinya Perselisihan.....	24
10. Awas Penipuan.....	25

3. Prilaku Belajar Siswa.....	26
a. Pengertian Prilaku.....	26
b. Dinamika Prilaku Individu	29
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prilaku	30
B. Kerangka Konseptual	42
C. Hipotesis.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Populasi Dan Sampel	43
C. Variabel Dan Data.....	45
D. Defenisi Operasional.....	46
E. Jenis,Sumber,Teknik Dan Alat Pengumpul Data	49
1.Jenis Data	49
2.Sumber Data.....	50
3.Teknik Dan Alat Pengumpulan Data	50
F. Instrumen Penelitian	50
G. Uji Coba Instrumen.....	52
1. Uji Validitas.....	52
2. Uji Reliabilitas.....	57
H. Teknik Analisis Data.....	59
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	62
1. Gambaran Umum SMP Negeri 7 Muara Bungo	62
a.Letak Geografis Dan Luas Lahan.....	62
b.Profil Sekolah SMP Negeri 7 Muara Bungo	62
c.Sarana dan Prasarana SMP Negeri 7 Muara Bungo.....	62
d.Visi Misi SMP Negeri 7 Muara Bungo	65
2. Gambaran Atau Profil Guru Di SMP Negeri 7 Muara Bungo ...	66
B. Temuan Khusus	68
1. Profil Responden	68
2. Deskripsi Hasil Penelitian	73

a. Deskripsi Data.....	73
b. Deskriptif Variabel Penelitian.....	73
c. Uji Persyaratan Analisis.....	75
d. Uji Hipotesis	79
3. Pembahasan.....	82
4. Keterbatasan Penelitian.....	90
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Konseptual.....	42
-------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Pengujian Normalitas.....	76
Gambar 4.2 Hasil Pengujian Linieritas.....	78
Gambar 4.3 Hasil Uji Homogenitas.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	44
Tabel 3.2 Penentuan Populasi Dan Sampel	45
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket.....	51
Tabel 3.4 Daftar Skor Setiap Pertanyaan Berdasarkan Sifatnya.....	51
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Pemanfaatan Facebook.....	53
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Belajar Siswa.....	55
Tabel 3.7 Hasil Uji Realibilitas.....	58
Tabel 4.1 Profil Sekolah.....	62
Tabel 4.2 Data Ruang Belajar (Kelas).....	63
Tabel 4.3 Data Ruang Belajar Lainnya.....	63
Tabel 4.4 Data Ruang Kantor	64
Tabel 4.5 Data Ruang Penunjang.....	64
Tabel 4.6 Data Ruang Olahraga Dan Upacara.....	65
Tabel 4.7 Data Guru Dan Tugas Mengajar.....	67
Tabel 4.8 Data Guru Pengembangan Kompetensi/Profesionalisme.....	68
Tabel 4.9 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	69
Tabel 4.10 Profil Responden Berdasarkan Tingkat Kelas.....	69
Tabel 4.11 Profil Responden Berdasarkan Umur.....	70
Tabel 4.12 Profil Responden Berdasarkan Uang Saku.....	71
Tabel 4.13 Profil Responden Berdasarkan Lama Mengenal Facebook.....	71
Tabel 4.14 Profil Responden Berdasarkan Intensitas Bermain Facebook Perhari	72
Tabel 4.15 Perhitungan Dasar Statistik Dasar Variabel X dan Y	73
Tabel 4.16 Deskripsi Variabel Perilaku Belajar Siswa.....	74
Tabel 4.17 Deskripsi Variabel Pemanfaatan Facebook.....	75
Tabel 4.18 Model Summary.....	80
Tabel 4.19 Hasil Uji Regresi Sederhana	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial, UNP.....	93
Lampiran 2. Surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Muara Bungo	94
Lampiran 3. Kuisisioner penelitian.....	95
Lampiran 4. Data olahan SPSS Validitas dan Reliability.....	103
Lampiran 6. Data frekuensi dan tabulasi kuisisioner responden	104
Lampiran 8. Data Tabulasi Uji Coba	108
Lampiran 10. Data Hasil Uji Regresi.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih, penyebaran informasi serta telekomunikasi dan transportasi semakin cepat dan mudah. Teknologi dewasa ini berkembang dengan varian-varian program yang menjadikan bumi dalam cengkraman teknologi. Kondisi ini ditandai dengan tidak ada lagi jarak yang tidak dapat dijangkau oleh manusia. Manusia dari berbagai belahan bumi manapun dapat berkomunikasi melalui media komunikasi salah satunya adalah internet.

Burhan Bungin (2008:154) mengemukakan bahwa Internet berkembang menjadi sebuah teknologi yang tidak saja mampu mentransmisikan berbagai informasi, namun juga telah mampu menciptakan dunia baru dalam realitas kehidupan manusia, yaitu sebuah realitas materialistis yang tercipta dalam dunia maya dan tidak saja mampu menciptakan dunia global, namun secara materi mampu mengembangkan ruang gerak kehidupan baru bagi masyarakat, sehingga tanpa disadari komunitas manusia telah hidup dalam dua dunia kehidupan. Fungsi internet bermacam-macam, dan salah satunya adalah sebagai tempat komunitas jejaring sosial dunia maya. Jejaring sosial merupakan suatu layanan dari sebuah cakupan sistem *software* internet yang memungkinkan penggunaanya dapat berinteraksi dan berbagi data dengan pengguna yang lain dalam skala yang besar.

Jejaring sosial adalah situs untuk membangun komunikasi *online* antara sekelompok orang yang berbagi hobi atau aktivitas atau mencari tahu hobi dan aktivitas orang lain (Wikipedia), Jejaring sosial (*social Networking*) adalah suatu struktur sosial yang dibentuk dari simpul-simpul (yang umumnya adalah individu atau organisasi) yang diikat dengan satu atau lebih tipe relasi spesifik seperti nilai, visi, ide, teman, keturunan, dan lain-lain (Astar Hadi, 2009:13).

Situs jejaring ini memungkinkan para penggunanya untuk mengumpulkan teman dan relasi di *profile account* mereka baik itu yang mereka kenal atau yang mereka ingin kenal. Situs jejaring sosial di internet bermacam-macam jenis dan bentuknya, diantaranya adalah *Google Talk, AIM, Yahoo, Multiply, Live Messenger, mIRC, My Space, Friendster, Facebook dan Twiter*. Namun salah satu yang paling dikenal dan banyak digandrungi remaja zaman sekarang adalah *facebook*, tidak hanya kehidupan umum saja yang terkena dampak dari *facebook*, namun pengaruhnya mulai dirasakan dalam dunia pendidikan. Dampak terburuk dalam dunia pendidikan yang mungkin dihasilkan dari *facebook* adalah mulai menurunnya perhatian siswa terhadap guru yang sedang menerangkan pelajaran (Ahmad Fauzy, 2009).

Menurut Astar Hadi (2009:15) *facebook* adalah sebuah website yang bertemakan *social Networking* (pencari teman di dunia maya) yang merupakan ajang pergaulan yang semakin populer di seluruh dunia termasuk Indonesia. *Facebook* merupakan situs web jejaring sosial yang diluncurkan pada 4 februari 2004 dan didirikan oleh Mark Zuckerberg.

Facebook menjadi fasilitas yang paling diminati oleh seluruh masyarakat dunia termasuk Indonesia. Survey yang dilakukan oleh *check facebook com* pada tanggal 9 November 2009, pengguna situs jejaring *facebook* telah mencapai 325 juta pengguna diseluruh dunia, dan Indonesia berada pada urutan ke-7 sebagai Negara pengguna terbesar di dunia dengan jumlah pengguna 12 juta tepatnya 11.759.980 pengguna. Setiap harinya pengguna *facebook* terus meningkat dan mengalami pertumbuhan (Firman Muhammad, 2009).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh *Pew Internet* dan *American life project*, menyatakan bahwa, pengikut jejaring sosial *facebook* terbanyak berasal dari kalangan remaja, khususnya remaja yang berusia 13-17 tahun. Seperti yang di ungkapkan oleh Harris, bahwa kalangan remaja berusia 13-17 tahun lebih banyak menghabiskan waktu untuk online di bandingkan dengan belajar. Akhir-akhir ini Badan Pengamat Teknologi Indonesia juga mengemukakan bahwa 40% remaja mengakses *facebook* saat jam pelajaran berlangsung di sekolah. Oleh sebab itu fenomena yang terjadi antara *facebook* dengan perilaku remaja merupakan suatu hubungan yang tidak dapat dipisahkan (Suwarno, 2009).

Berdasarkan riset *check facebook* pada tahun 2009 total jumlah pengguna *Facebook* di Indonesia adalah 11.746.760. Rentang usia pengguna bervariasi, mulai di bawah 13 tahun sebanyak 228.240 (1,9%), kategori 14-17 tahun sebanyak 2.486.380 (21,0%). Riset yang dilakukan oleh *check facebook* didukung oleh Data Nielsen Net View yang mana menurut mereka yang dibutuhkan untuk bersosialisasi di situs jejaring sosial nomor satu, *facebook* 700 persen.

Saat ini *facebook* sangat berpengaruh pada kehidupan sosial remaja, ditandai dengan anggapan bahwa remaja yang mempunyai *facebook* adalah remaja gaul. Seiring dengan perkembangan teknologi *facebook* dapat diakses kapanpun dimanapun. Yang paling menghawatirkan adalah bahwa pada era teknologi dan globalisasi seperti sekarang ini, telepon seluler yang dulunya hanya berfungsi sebagai alat penerima dan pemanggil jarak jauh, kini dapat digunakan untuk mengakses internet dan situs *facebook*. Jadi siswa tidak perlu lagi ke warnet untuk mengakses situs pertemanan, melainkan dapat mengaksesnya langsung di telpon seluler mereka. Hal ini semakin menambah banyak kasus penyalahgunaan situs *facebook* untuk hal yang tidak sesuai dengan aturan.

Hal ini dapat dilihat dari sebuah penelitian terbaru *Ohio State University*, yang menunjukkan bahwa para siswa pengguna aktif *facebook* ternyata mempunyai nilai yang lebih rendah dari pada para siswa yang tidak menggunakan situs *facebook*. Dari 219 siswa yang diriset, 148 siswa pengguna situs *facebook* ternyata memiliki nilai yang lebih rendah dari pada siswa non pengguna. Para pengguna jejaring sosial mengakui waktu belajar mereka memang telah tersita. Rata-rata para siswa pengguna *facebook* kehilangan waktu antara 1-5 jam dan 11-15 jam waktu belajarnya perminggu untuk bermain *facebook* (dalam www.pengaruhfacebook.com).

Hal ini berdampak negatif terhadap perilaku siswa yang lebih cenderung aktif dalam mengakses situs *facebook*. Bahkan *facebook* sudah menjadi salah satu dari gaya hidup bagi pelajar. Agar remaja tidak terlalu larut dalam kemajuan teknologi yang ada saat ini, maka perlu di cari jalan keluar yang terbaik agar para

remaja nantinya bisa memilah dengan baik antara waktu belajar dengan waktu mengakses *facebook*.

Tidak dapat dipungkiri hal tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung mempunyai dampak bagi siswa, baik itu berdampak positif atau pun negatif. Dampaknya pun tidak terbatas terhadap kalangan tertentu saja, namun telah meluas ke semua kalangan baik kalangan terpelajar maupun kalangan masyarakat. Dampak situs jejaring sosial khususnya *facebook* mungkin lebih banyak dirasakan oleh kalangan remaja, karena sebagian besar pengguna jejaring sosial adalah dari kalangan remaja pada usia sekolah. Karena sangat mudah menjadi anggota dari situs *facebook*, maka tidak heran jika banyak orang baik sengaja ataupun hanya coba-coba mendaftarkan dirinya menjadi pengguna situs *facebook* tersebut. Tidak butuh waktu lama akan menjadi kebiasaan untuk mengakses dan membuka situs *facebook* tersebut, dan berinteraksi secara pasif di dalamnya. Akibatnya pengguna dalam hal ini peserta didik (siswa) bisa lupa waktu karena terlalu asik dengan kegiatannya di dunia maya tersebut.

Adapun dampak negatif *facebook* bagi siswa SMP antara lain, siswa jadi tidak peduli dengan lingkungan sekitar, siswa kurang bersosialisasi dengan lingkungan, siswa jadi lupa waktu, berkurangnya waktu belajar siswa, dan rawan terjadinya perselisihan. Dampak negatif *facebook* semakin hari semakin terasa, meskipun para *facebookers* banyak yang tidak menyadari akan pengaruh negatif *facebook* ini. Mungkin karena sudah kecanduan dengan yang namanya *facebook*. Tapi justru inilah yang berbahaya, yang tidak disadari akan merubah perilaku siswa dalam belajar (Anugerawan, 2009).

Meskipun secara teoritis belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku, namun tidak semua perubahan tingkah laku organisme dapat dianggap belajar. Perubahan yang timbul karena proses belajar sudah tentu memiliki ciri-ciri perwujudan yang khas, setiap perilaku belajar selalu ditandai oleh ciri-ciri perubahan yang spesifik. Karakteristik perilaku belajar ini disebut juga sebagai prinsip-prinsip belajar. Untuk saat ini perilaku belajar siswa banyak dipengaruhi oleh faktor dari luar diri siswa seperti lingkungan, teknologi, sehingga mengakibatkan perilaku belajar siswa terjadi penyimpangan ke arah yang negatif yang berdampak terhadap hasil belajar dan kualitas lulusan nantinya hal ini dapat dilihat dari fenomena yang terjadi pada saat sekarang ini yaitu pada siswa SMP Negeri 7 Muara Bungo, para siswa mengakses internet dan membuka situs jejaring sosial (*facebook*) kini dapat dilakukan dengan telepon seluler, Hal ini cukup membuat dampak dari jejaring sosial (*facebook*) sangat dirasakan di kalangan siswa. Masalahnya adalah banyak siswa yang mengakses situs jejaring social (*facebook*) tersebut dari telepon seluler mereka pada saat proses pembelajaran berlangsung. Akibatnya para siswa tidak serius mengikuti pelajaran yang berlangsung. Sehingga konsentrasi mereka hanya pada *facebook* yang mereka akses melalui telepon seluler (*handphone*).

Fenomena disisi lain masih banyak di antara guru-guru belum mempunyai perhatian yang sungguh-sungguh atau mendalam, dalam pengelolaan perilaku belajar siswa di kelas. Agar mereka mampu menggunakan perhatian ini secara sistematis dan efektif, maka mereka perlu memiliki keterampilan dan kesadaran. Sebelum mereka mengubah perilaku siswa, mereka sebaiknya mendefinisikan perilaku

tersebut agar mereka tahu tidak hanya memberikan tanggapan, tetapi juga apakah tanggapan atau perhatian yang mereka gunakan efektif atau tidak. Tanggapan guru yang efektif terhadap perilaku belajar siswa dapat menunjukkan perilaku belajar siswa baik atau produktif. Perilaku belajar siswa yang produktif mencerminkan suasana kelas yang baik.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di SMP Negeri 7 Muara Bungo ditemukan bahwa tanggapan atau perhatian yang diberikan guru masih belum tepat yang mengakibatkan berkurangnya perilaku belajar atau perilaku yang produktif. Contohnya adalah sebagai berikut beberapa siswa mengganggu seorang siswa yang sedang belajar di kelas. Perhatian atau tanggapan guru, misalnya berupa pujian, seharusnya diberikan kepada seorang siswa yang sedang belajar dan mengabaikan perilaku para siswa yang mengganggunya. Ternyata banyak perhatian atau tanggapan diberikan kepada para siswa yang mengganggu tersebut dan mengabaikan siswa yang sedang belajar. Akibatnya suasana kelas kurang kondusif dalam proses belajar mengajar, siswa banyak yang menggunakan telepon seluler sehingga pada saat guru menerangkan pelajaran siswa tidak memperhatikan guru, perilaku belajar siswa cenderung ke arah yang kurang baik karena dalam belajar siswa menggunakan telepon seluler untuk mengakses berbagai situs-situs serta menggunakan *facebook* pada saat proses pembelajaran berlangsung. Melihat keadaan ini, lambat laun perilaku belajar siswa jadi berubah karena siswa yang cenderung asik dengan membuka *facebook* tidak peduli dengan lingkungan sekitar, dan kurangnya bersosialisasi. Maka dengan adanya *facebook* mereka

bermalas-malasan dan hanya menghabiskan waktu dengan membuka *facebook*. Hal inilah yang sangat menghawatirkan dalam dunia pendidikan.

Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti tentang Dampak Pemanfaatan *Facebook* Terhadap Perilaku Belajar Siswa SMPN 7 Muara Bungo, karena pada umumnya yang menggunakan *facebook* kebanyakan pelajar sekolah menengah pertama, hal ini terlihat dari pengamatan penulis bahwa pelajar tersebut banyak memanfaatkan *facebook* pada saat jam pelajaran di Sekolah.

B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi yang menjadi permasalahan adalah

- a. Kegemaran terhadap *facebook* di kalangan siswa SMP seringkali menyebabkan menurunnya perhatian siswa terhadap guru yang sedang menerangkan pelajaran di Sekolah.
- b. Kegemaran siswa terhadap *facebook* seringkali membuat siswa lupa waktu karena terlalu asik dengan kegiatannya di dunia maya tersebut.
- c. Seringkali terjadi penyalahgunaan *facebook* di kalangan siswa untuk mengakses situs-situs yang tidak sesuai dengan aturan dan norma sosial.
- d. *Facebook* seringkali membuat siswa tidak serius mengikuti pelajaran yang berlangsung karena konsentrasi mereka hanya pada situs *facebook* yang mereka akses.

- e. *Facebook* juga membuat perilaku siswa jadi berubah karena siswa tidak peduli dengan lingkungan sekitar dan kurangnya bersosialisasi.
- f. *Facebook* juga membuat siswa bermalas-malasan dan hanya menghabiskan waktu.

Maka dari identifikasi masalah di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Dampak Pemanfaatan *Facebook* Terhadap Perilaku Belajar Siswa SMP Negeri 7 Muara Bungo”.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti perlu membatasi permasalahannya yaitu bagaimana perilaku belajar siswa SMP setelah mengenal *facebook* dan bagaimanakah bentuk perubahan perilaku belajar siswa SMP yang diakibatkan oleh adanya *facebook*.

3. Perumusan Masalah

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan, maka perlu ditetapkan rumusan masalah dari pokok-pokok permasalahan yang dibahas. Maka rumusan masalah adalah sebagai berikut: Apakah Terdapat Pengaruh (dampak) Penggunaan atau Pemanfaatan *Facebook* Terhadap Perilaku Belajar Siswa SMP Negeri 7 Muara Bungo?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai penulis yaitu:

- a. Untuk mengetahui dampak dari pemanfaatan situs jejaring sosial (*facebook*) dalam bidang pendidikan, terhadap perilaku belajar siswa di SMP Negeri 7 Muara Bungo.

- b. Mendeskripsikan dampak pemanfaatan *facebook* terhadap perilaku belajar siswa di SMP Negeri 7 Muara Bungo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

- a. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan teori dalam ilmu Pendidikan, Sosial, dan Komunikasi.

- b. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan:

1. Dapat memberikan solusi mengenai dampak negatif dari situs jejaring sosial (*facebook*) terhadap perilaku siswa khususnya di SMPN 7 Muara Bungo. Agar nantinya dampak tersebut dapat diminimalisir adanya.
2. Sebagai masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam memecahkan permasalahan terhadap perkembangan teknologi informasi.
3. Diharapkan dapat memperoleh data otentik yang nantinya dapat memberikan informasi yang aktual sekaligus sebagai titik tolak dalam rangka penelitian sejenis secara mendalam dan dalam ruang lingkup yang lebih luas.

4. Diharapkan dapat dijadikan sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang jejaring sosial, khususnya yang berkaitan dengan *facebook*.

c. Secara akademis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam melihat masalah yang berhubungan dengan dampak pemanfaatan *facebook* terhadap perilaku belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pengolahan data dan pembahasan sebagaimana diuraikan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil analisis atau hasil perhitungan regresi sederhana dilakukan pada data penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa tidak begitu kuat pengaruh antara variabel bebas (X) pemanfaatan *facebook* terhadap variabel terikat (Y) perilaku belajar siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi atau pengaruh (dampak) variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 5,5% (atau $0.055 = \text{Adjusted R Square}$), sedangkan 94,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel faktor-faktor lain yang tidak diteliti (tidak diidentifikasi) dalam penelitian ini. Selain itu dapat disimpulkan pula bahwa pemanfaatan *facebook* tidak begitu besar pengaruhnya terhadap perilaku belajar siswa SMP Negeri 7 Muara Bungo, walaupun pengaruhnya signifikan. Hasil penemuan ini memberi gambaran bahwa guru dan orang tua tidak perlu khawatir atau melarang si anak untuk bermain *facebook* karena *facebook* tidak begitu besar mempengaruhi perilaku belajar siswa, hanya saja guru dan orang tua tetap perlu memperhatikan dan mengawasi siswa/anak dalam bermain internet agar siswa/ anak tidak menyalah gunakan situs atau manfaat yang ada didalam nya, meskipun saat ini pengaruh *facebook* belum begitu kuat terhadap perilaku belajar siswa.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru dan orang tua diharapkan untuk tetap mengawasi siswa atau anak dalam pemanfaatan *facebook* oleh siswa agar tidak sampai mempengaruhi perilaku belajar siswa sampai pada taraf yang mengkhawatirkan atau agar jangan sampai menyalah gunakan situs atau manfaat yang ada di dalam nya.
2. Sebagai anggota masyarakat dan pengguna situs-situs pertemanan, *facebook* atau situs lainnya, alangkah baiknya jika kita dapat menggunakan secara tidak berlebihan dan melihat fungsi utama *facebook* sebagai perlengkapan pertemanan dan pergaulan primer di dunia nyata, sehingga kita tidak lebih sibuk mengurus dan menghabiskan waktu yang seharusnya kita gunakan untuk bersosialisasi dan berkomunikasi secara langsung dengan orang yang ada disekitar kita, bukan dengan orang yang baru saja akan kita temui di dunia maya.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu menyempurnakan penelitian ini, karena penelitian yang penulis lakukan ini masih belum sempurna karena masih banyak kekurangan dan kelemahan yang penulis lakukan dalam penelitian ini dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat melihat faktor-faktor lain yang terdapat di dalam *facebook* seperti *game poker/online*, *point blank*, *atlantica online* dan *texas holdem poker* yang belum diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Astar Hadi. 2005. *Matinya Dunia Cyberspace* (kritik humanis Mark Slouka terhadap jagad maya). Jogjakarta : LKIS
- Asri Budiningsih. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Benedikt dalam Werner J. Severin dan James W. Tankard, Jr. 2007. *Teori Komunikasi (sejarah, metode dan terapan di dalam Media Massa)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, hal 445.
- Bimo Walgito. 1981. *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Burhan Bungin. 2008. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Chaplin, J.P. (1999). *Kamus Lengkap Psikologi*. Penerjemah: Kartini Kartono. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dwiyana. 2001. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dwi Prayitno. 2005. *Mandiri Belajar SPSS*. Jakarta: PT. Buku Kita
- George Ritzer dan Douglas J. Goodman. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana.
- Gunarsa, Y.S.D. Ny. 1982. *Psikologi Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Gie, The Liang. 1988. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Pusat Kemajuan Study
- Harton, Paul, B. 1997. *Sosiologi*, Terjemahan Aminudin Ram dan Tita Sobari. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Hurlock, E.B.,Yusuf. 2002. *Psikologi Perkembangan*, Alih Bahasa Meistasari Tjandrasa, Jakarta: Erlangga.
- Husein Umar, 1997, *Metodologi Penelitian, Aplikasi dalam Pemasaran*, Gramedia, Jakarta.
- Jean Baudrillard. 1981. *For a Critique Of the political Economy Of the sign*, Telos Press
- Kamus Besar Bahasa Indonesia;Edisi Kedua 2002. Jakarta: Balai Pustaka